

EDISI 168

13 JANUARI 2025

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



*Klaim Gila israel Terbaru :
Yordania, Lebanon dan Suriah
Adalah Wilayah Sah israel*

*Bintang NBA, Dwight Howard,
Hampir Dipecat Karena Suara-
kan "Free Palestine"*

*Ilmuwan Sejarah : israel
Sedang Hapus Seluruh Identi-
tas Palestina*

*KNRP Bangun Rumah Sakit
Darurat di Gaza Tengah*



Klaim Gila israel Terbaru : Yordania, Lebanon dan Suriah Adalah Wilayah Sah israel

Peta kontroversial yang diterbitkan oleh israel yang mengklaim hak teritorial historis telah memicu kecaman dari Qatar dan Yordania, yang meningkatkan ketegangan regional.

Qatar dan Yordania mengecam keras penerbitan peta oleh pemerintah israel yang mengklaim hak teritorial historis bagi israel di Palestina yang diduduki dan sebagian besar wilayah Yordania, Lebanon, dan Suriah.

Peta tersebut diunggah ke media sosial oleh akun berbahasa Arab Kementerian Luar Negeri israel dan menunjukkan batas-batas Kerajaan israel dan Yudea yang



disebutkan dalam Alkitab, yang menurut catatan Alkitab meluas ke berbagai wilayah di sebelah timur sungai Yordan, demikian dilaporkan Jerusalem Post (8/1/2025).

Judul dalam unggahan tersebut mengklaim bahwa Kerajaan israel telah ada sejak 3000 tahun yang lalu.

Kementerian Luar Negeri Qatar mengutuk dengan sekeras-kerasnya peta-peta bersejarah israel yang diduga diterbitkan oleh akun-akun resmi yang berafiliasi dengan pemerintah penjajah, yang dilaporkan mencakup sebagian wilayah Palestina yang diduduki, serta Yordania, Lebanon, dan Suriah.

Kementerian tersebut mengatakan bahwa mereka menganggap penerbitan peta-peta ini sebagai pelanggaran mencolok terhadap resolusi-resolusi legitimasi internasional dan ketentuan-ketentuan hukum internasional.

Kementerian tersebut mengingatkan bahwa penerbitan peta-peta ini akan menghambat peluang terciptanya perdamaian di kawasan tersebut, khususnya di tengah perang brutal yang sedang berlangsung di Jalur Gaza.

Kementerian tersebut menekankan perlunya masyarakat internasional untuk memenuhi

anggun jawab hukum dan moralnya dengan menekan penjajahan israel agar mematuhi resolusi legitimasi internasional dan menghadapi ambisi ekspansionis di tanah Arab."

Juru bicara Kementerian Luar Negeri dan Ekspatriat Yordania, Duta Besar Dr. Sufian Qudah, juga mengecam keras penerbitan tersebut dan menegaskan kembali penolakan tegas Yordania terhadap kebijakan dan pernyataan provokatif tersebut, kantor berita negara itu, Roya, melaporkan (8/1/2025).

la menekankan bahwa tindakan-tindakan ini bertujuan untuk menolok hak warga Palestina atas negara yang merdeka dan berdaulat sesuai dengan garis sebelum 4 Juni 1967, dengan Al-Quds Timur sebagai ibu kotanya, kata laporan tersebut. (is/knrp)

Ilmuwan Sejarah : israel Sedang Hapus Seluruh Identitas Palestina

Dr. Ammar Ali Hassan, seorang penulis dan peneliti yang mengkhususkan diri dalam sosiologi politik, menulis dalam artikelnya yang diterbitkan di Al-Jazeera bahwa israel menggunakan aksi gila perangnya untuk menghapus identitas budaya Arab (6/1/2025).



Dr. Ammar Ali Hassan, seorang penulis dan peneliti yang mengkhususkan diri dalam sosiologi politik, menulis dalam artikelnya yang diterbitkan di Al-Jazeera bahwa israel menggunakan aksi gila perangnya untuk menghapus identitas budaya Arab (6/1/2025).

Banyak intelektual Arab, analis politik, dan pakar militer percaya bahwa israel menargetkan dan menghancurkan situs arkeologi di Lebanon dan Gaza bukan hanya untuk membalas dendam, tetapi juga untuk menghapus memori budaya yang dibawa oleh tempat-tempat ini.

Tindakan destruktif ini bertujuan untuk menghapus warisan masyarakat yang telah tinggal di wilayah tersebut selama berabad-abad, masyarakat yang

memahami pentingnya tempat dan nilai budaya memori visual. Namun, orang israel yang berada di balik pengeboman ini tidak memiliki hubungan seperti itu dengan tanah atau signifikansi historisnya.

Perang yang dilakukan oleh israel pada prinsipnya adalah membunuh dan mengusir penduduk asli dan menghancurkan semua peninggalan Arab seperti pemukiman, masjid, gereja, situs bersejarah dan bahkan makam-makam kuno. Mengganti semua hal yang berbahasa Arab dengan bahasa Ibrani. Kebrutalan penjajahan yang tidak pernah dilakukan oleh penjajah di masa lampau. Mengganti peradaban Arab dengan peradaban Zionis. (is/knrp)

Bintang NBA, Dwight Howard, Hampir Dipecat Karena Suarakan "Free Palestine"

Dalam sebuah wawancara dengan The GAUDS Show, pemain NBA Dwight Howard menyoroti bagaimana menyuarakan penderitaan Palestina hampir membuatnya dikeluarkan dari liga.

"Saat Anda berada di NBA [National Basketball Association], ada banyak hal yang ingin Anda katakan, yang bisa Anda katakan, tetapi Anda tahu jika Anda mengatakannya, akan ada akibatnya dan Anda akan mendapat banyak masalah," kata Dwight Howard pada hari Selasa dalam sebuah wawancara dengan Ray Daniels di acara "GAUDS" di YouTube (7/1/2025).

"Misalnya, beberapa tahun yang lalu ketika saya bermain untuk Houston Rockets, saya mencuit 'Bebaskan Palestina', dan saya hampir dikeluarkan dari liga karena itu. Saya hanya mencoba mencari tahu alasannya."

Sebelum mengunggahnya, katanya, ia berinteraksi dengan beberapa penggemar Palestina, yang memintanya untuk menyebarkan kesadaran tentang tanah air mereka, yang telah diduduki israel selama puluhan tahun.

"Saya berhati besar, saya seperti, 'Anda tahu, saya ingin orang-orang tahu perjuangan yang kalian semua alami' ... Jadi, saya mencuit 'Bebaskan Palestina'. Kurang dari 10 menit kemudian, saya mendapat telepon dari komisaris NBA, agen, orang-orang di yayasan saya, dan bahkan orang-orang dari Texas: 'Anda harus menghapus

cuitan ini!, Anda harus menghapusnya!' Saya seperti, 'Apa yang saya lakukan yang begitu buruk? Bisakah seseorang menjelaskannya?'"

Pengalaman yang dialami Dwig Howard adalah kejadian yang sering kali terjadi terhadap selebriti Amerika yang berusaha menggugurkan simpati atas Palestina. Akibat dari simpati ini selalu terjadi intimidasi, pemecatan dan dikucilkan yang digerakkan oleh lobi Yahudi yang menggurita di Amerika Serikat. (is/knrp)

KNRP Bangun Rumah Sakit Darurat di Gaza Tengah

Deir Al-Balah, 11 Januari 2025 - Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menyalurkan bantuan untuk pembangunan rumah sakit darurat di Deir Al-Balah, Gaza Tengah. Berdiri di atas lahan seluas 400 meter persegi, fasilitas ini akan dilengkapi lebih dari 70 tempat tidur untuk pasien.

Pembangunan ini menjadi langkah krusial di tengah krisis kesehatan di Jalur Gaza, di mana lebih dari 14 rumah sakit terpaksa berhenti beroperasi akibat keterbatasan bahan bakar dan serangan konflik. Sementara itu, suhu ekstrem musim dingin telah menyebabkan puluhan warga gugur, termasuk anak-anak dan lansia, serta ribuan korban luka tidak mendapatkan perawatan memadai.



Ketua KNRP menyatakan, "Rumah sakit darurat ini adalah wujud solidaritas rakyat Indonesia untuk meringankan penderitaan saudara-saudara kita di Palestina. Kami berharap fasilitas ini dapat segera beroperasi dan menyelamatkan banyak nyawa."

KNRP terus mengajak masyarakat Indonesia untuk mendukung program ini melalui donasi dan doa demi keberlangsungan bantuan kemanusiaan di Palestina.



#

PALESTINA MEMASUKI
MUSIM DINGIN



DARURAT GAZA

winter
aid
project

FOR PALESTINE 2025



Rekening
Donasi
Palestina

a.n. Komnas untuk
Rakyat Palestina



36900 33333



2018 800 877



Konfirmasi:
0813 1000 5356

Pakaian Musim Dingin
Rp 500.000/paket



Paket Selimut
Rp 200.000/paket



Obat-obatan
Rp 500.000/paket



Paket Sembako
Rp 450.000/paket



Bantuan Roti
Rp 100.000/paket (15 pcs)



Makanan Siap Saji
Rp 120.000/paket



Sedekah Tanpa Batas
Tidak Dibatasi

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Anam Fathonaya, Publikasi: Rafea Sabira Hanan